

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas atau sebab-akibat. Penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. (Anwar Sanusi, 2014: 14).

### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat Pekanbaru Jl. Kaharuddin Nasution No. 77, Simpang Tiga, Kota Pekanbaru Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung dari Januari 2017 sampai dengan April 2017 dengan perencanaan sebagai berikut:

**Tabel 5 : Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan               | Tahun/ Bulan/ Minggu |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|------------------------------|----------------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                              | 2017                 |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|    |                              | Januari              |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                              | 1                    | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Persiapan Penelitian         |                      |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Pengumpulan Data             |                      |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Pengolahan dan Analisis Data |                      |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Penulisan Skripsi            |                      |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |

Sumber: Data Olahan, 2017.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Anwar Sanusi, 2014: 87).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat Pekanbaru dari tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 30 orang (Sumber: PT Silver Silk Tour & Travel Pekanbaru).

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan, 2014: 10).

Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat digunakan teknik pengambilan sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Dalam hal ini populasi yang akan diteliti kurang dari 30 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel (Riduwan, 2014: 21).

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat Pekanbaru dan sebagai objeknya adalah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat Pekanbaru.

## **E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian tersebut responden. Contohnya data dari angket.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang diberikan oleh pihak PT. Silver Silk Tour & Travel kepada penulis (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 21-22).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden

tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan (Riduwan, 2014: 52).

Teknik angket ini digunakan dengan cara penulis menyebarkan daftar pernyataan kepada karyawan guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (skala Likert).

Setiap variabel diberikan skor penilaian sebagai berikut:

**Tabel 6: Skor Alternatif Pilihan Jawaban Angket**

| No. | Alternatif Pilihan Jawaban | Skor |
|-----|----------------------------|------|
| 1   | Sangat Setuju (SS)         | 5    |
| 2   | Setuju (S)                 | 4    |
| 3   | Netral (N)                 | 3    |
| 4   | Tidak Setuju (TS)          | 2    |
| 5   | Sangat Tidak Setuju (STS)  | 1    |

Sumber: Riduwan, 2014: 39.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 58).

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, brosur, foto-foto, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data



Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan, pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyuntingan (*Editing*), yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.
- b. Pengkodean (*Coding*), yaitu pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c. Pentabulasian (*Tabulating*), yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 27-28).

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data secara argumentasi berdasarkan data-data bersifat karakteristik atas jawaban angket yang telah diperoleh dari karyawan PT. Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat Pekanbaru dan menganalisis data secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dimana proses perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 23 For Windows*.

## **G. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid  $r$  hitung  $>$  dari nilai 0,3 (Anwar Sanusi, 2014: 76).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukuran dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Anwar Sanusi, 2014: 80).

## H. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol  $Y$  dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol  $X$ . Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (Anwar Sanusi, 2014: 131).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kinerja Karyawan.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

X = Budaya Organisasi.

## 2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-langkahnya adalah:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Menentukan *level of significance*  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujian adalah jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Anwar Sanusi, 2014: 138).

## 3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekurangan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi *Pearson (Pearson Product Moment)*. Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1 (Anwar Sanusi, 2014: 122).

Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi**

| No. | Interval Koefisien    | Tingkat Hubungan                |
|-----|-----------------------|---------------------------------|
| 1.  | $KK = 0,00$           | Tidak ada                       |
| 2.  | $0,00 < KK \leq 0,20$ | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 3.  | $0,20 < KK \leq 0,40$ | Rendah atau lemah               |
| 4.  | $0,40 < KK \leq 0,70$ | Cukup berarti atau sedang       |
| 5.  | $0,70 < KK \leq 0,90$ | Tinggi atau kuat                |
| 6.  | $0,90 < KK < 1,00$    | Sangat tinggi atau kuat sekali  |
| 7.  | $KK = 1,00$           | Sempurna                        |

Sumber: Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 48.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X) (Riduwan, 2010: 81).

Apabila telah diketahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besar pengaruh tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *R Square*. Koefisien determinan (*R Square*) dikatakan kuat yaitu apabila mendekati angka 1, dan apabila mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak adalah lemah (Anwar Sanusi, 2014: 136).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA